

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT DI RUANG GAWAT DARURAT
DENGAN ANGKA KEMATIAN PADA PASIEN SEPSIS YANG
DISEBABKAN PERITONITIS DI RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN**



GHIFFARI MAULANI

NIM : 20211880058

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
SURABAYA**

2025

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT DI RUANG GAWAT DARURAT
DENGAN ANGKA KEMATIAN PADA PASIEN SEPSIS YANG
DISEBABKAN PERITONITIS DI RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN**



GHIFFARI MAULANI

NIM : 20211880058

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

SURABAYA

2025

**HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT DI RUANG GAWAT DARURAT
DENGAN ANGKA KEMATIAN PADA PASIEN SEPSIS YANG
DISEBABKAN PERITONITIS DI RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya
untuk Memenuhi Kewajiban Persyaratan Kelulusan Guna memperoleh Gelar
Sarjana Kedokteran

OLEH :
GHIFFARI MAULANI
NIM 20211880058

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
SURABAYA
2025**

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghiffari Maulani
NIM : 20211880058
Fakultas : Kedokteran
Program Studi : S1 Pendidikan Dokter

menyatakan bahwa Tugas Akhir dengan judul **“Hubungan antara Lama Rawat di Ruang Gawat Darurat dengan Angka Kematian pada Pasien Sepsis yang disebabkan Peritonitis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan”** yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri bukan hasil plagiasi, baik sebagian atau keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 18 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,



GHIFFARI MAULANI

NIM. 20211880058

PERSETUJUAN PEMBIMBING

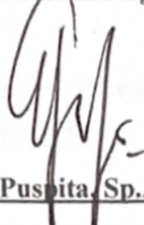
PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “**HUBUNGAN ANTARA LAMA RAWAT DI RUANG GAWAT DARURAT DENGAN ANGKA KEMATIAN PADA PASIEN SEPSIS YANG DISEBABKAN PERITONITIS DI RSUD Dr. SOEGIRI LAMONGAN**” yang diajukan oleh mahasiswa atas nama **GHIFFARI MAULANI (NIM 20211880058)**, telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya, sehingga diajukan dalam sidang tugas akhir pada Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 16 Juli 2025

Menyetujui,

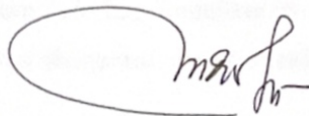
Pembimbing Utama



dr. Eka Ari Puspita, Sp.An-TI, Subsp.TI (K)

NIP. 012.09.3.020.3032

Pembimbing Kedua

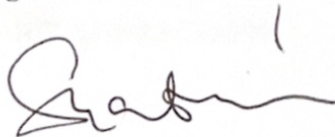


dr. Nur Mujaddidah Mochtar, M.Si

NIP. 012.09.1.1986.14.151

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Dokter



dr. Syafarinah Nur Hidayah Akil, M.Si

NIP. 012.09.1.1986.20.267

PENGESAHAN PENGUJI

PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi dengan judul “Hubungan antara Lama Rawat di Ruang Gawat Darurat dengan Angka Kematian pada Pasien Sepsis yang disebabkan Peritonitis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan” telah berhasil dipertahankan di hadapan Tim Penguji pada tanggal 24 Juni 2025 oleh mahasiswa atas nama **GHIFFARI MAULANI (NIM 20211880058)**, Program Studi S1 Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.

TIM PENGUJI :

Ketua Penguji :

dr. Imam Suyuthi, Sp.An

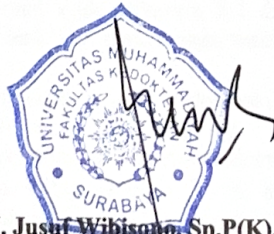
Anggota :

- 1. dr. Eka Ari Puspita, Sp.An-TI, Subsp.TI (K)**
- 2. dr. Nur Mujaddidah Mochtar, M.Si**

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Surabaya



dr. H. M. Jusuf Wibisono, Sp.P(K), FCCP, FIRS

NIP. 012.0913.016.3042

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, segala puji milik Allah SWT, berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar semata-mata tidak hanya usaha penulis sendiri, melainkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns., M.Kep. FISQua selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. dr. H. M. Jusuf Wibisono, Sp.P (K), FCCP, FIRS selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. dr. Eka Ari Puspita, Sp.An-TI, Subsp.TI (K) selaku Dosen Pembimbing 1 yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan, membimbing, memberi masukan dan memberi dukungan kepada penulis.
4. dr. Nur Mujaddidah Mochtar, M.Si selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktunya untuk mengarahkan, membimbing, memberi masukan, dan memberi dukungan kepada penulis.
5. dr. Imam Suyuthi, Sp.An selaku Dosen Penguji pada penelitian ini.
6. dr. Tjatur Prijambodo, M.Kes selaku Dosen Wali peneliti.
7. Seluruh Dosen dan Civitas Akademika Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Surabaya atas semua ilmu, nasihat, dan bimbingan yang diberikan kepada penulis selama berkuliah di Fakultas Kedokteran.
8. Pihak RSUD Dr. Soegiri Lamongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan pengambilan data.
9. Kedua orang tua peneliti, Bapak M. Yusuf, SKM., M.Si dan Ibu Sitti Subaedah, S.Ft physio yang selalu mendoakan yang terbaik untuk putrinya, memberi motivasi, dan memberi dukungan secara moral dan finansial.
10. Abang pertama Abdurrahman Maulana Yusuf, S.E., M.Si dan kakak ipar Khairunnida Rahma, S.Pd., M.Si yang turut mendoakan, meluangkan waktu mendengarkan keluh kesah, dan membantu penulis dalam menyusun penulisan.
11. Kakak kedua Ahmad Yudha Syahrir, S.T dan kakak ipar Syifa Salsabila yang turut mendoakan dan meluangkan waktu untuk mendengarkan keluh kesah penulis.
12. Aghnia Zulfa Maulana selaku keponakan yang turut menghibur dan memotivasi penulis secara tidak langsung.
13. Teman-teman seperjuangan Fakultas Kedokteran angkatan 2021, terutama Kiki, Eliza, Azza, Rifka, Hapsari, Ninis, dan Tata yang hadir berjuang bersama, selalu mendukung, saling membantu, dan saling menghibur.
14. Kepada Maulana Malik Al-Farizi terima kasih sudah selalu ada kebersamai penulis, selalu menghibur, memberi solusi, memberi bantuan, memberi dukungan dan senantiasa memotivasi penulis.
15. Teman-teman Saka Mariati yaitu Abila, Aidila, Septina, dan Aulia yang senantiasa bertumbuh bersama sedari sekolah dasar dan selalu memberikan motivasi kepada penulis.
16. Terakhir, terima kasih kepada diri saya sendiri karena sudah berjuang dan bertahan hingga saat ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
Sampul Depan	i
Sampul Dalam	ii
Halaman Prasyarat.....	iii
Pernyataan Tidak Melakukan Plagiasi	iv
Persetujuan Pembimbing	v
Pengesahan Penguji	vi
Ucapan Terima Kasih	vii
Daftar Isi.....	viii
Daftar Tabel.....	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xii
Daftar Singkatan Dan Istilah	xiii
Abstrak	xiv
<i>Abstract</i>	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	 6
1.1 Peritonitis.....	6
1.1.1 Definisi, Etiologi dan Epidemiologi Peritonitis	6
1.2 Patogenesis Peritonitis menjadi Sepsis.....	8
1.3 Sepsis.....	10
1.3.1 Definisi, Etiologi dan Epidemiologi Sepsis	10
1.3.2 Tanda dan Gejala Sepsis.....	11
1.3.3 Diagnosa Awal di Ruang Gawat Darurat	12
1.3.4 Penegakan Diagnosis	13
1.3.5 Penatalaksanaan Awal Sepsis di Ruang Gawat Darurat.....	19
1.4 Penanganan Awal pada Sepsis dengan Mortalitas.....	21
1.5 Lama Rawat Pasien di Ruang Gawat Darurat	22
 BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN ...	 26
3.1 Kerangka Konseptual	26
3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual	27
3.3 Hipotesis Penelitian	27

BAB IV METODE PENELITIAN	29
4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian.....	29
4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	29
4.2.1 Populasi	29
4.2.2 Sampel	29
4.2.3 Besar Sampel	30
4.2.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	30
4.3.1 Klasifikasi Variabel	30
4.3.2 Definisi Operasional Variabel	31
4.4 Instrumen Penelitian	31
4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data	32
4.6.1 Bagan Alur Penelitian.....	33
4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	34
4.7.1 Pengolahan Data	34
4.7.2 Analisis Data	34
BAB V HASIL PENELITIAN	36
5.1 Gambaran Umum Penelitian	36
5.2 Karakteristik Umum Pasien.....	36
5.3 Hubungan antara Lama Rawat di Ruang Gawat Darurat dengan Angka Kematian	37
BAB VI PEMBAHASAN	40
6.1 Karakteristik Pasien.....	40
6.2 Hubungan antara Lama Rawat di Ruang Gawat Darurat dengan Angka Kematian pada Pasien Sepsis yang disebabkan Peritonitis.....	44
6.3 Keterbatasan Penelitian	46
BAB VII PENUTUP	48
7.1 Kesimpulan.....	48
7.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	57

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 <i>Quick Sequential Organ Failure Assessment</i> (qSOFA)	12
Tabel 2.2 <i>Systemic Inflammatory Response Syndrome</i> (SIRS)	13
Tabel 2.3 <i>Sequential Organ Failure Assessment</i> (SOFA).....	14
Tabel 4.1 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 5.1 Gambaran Karakteristik Umum Pasien	37
Tabel 5.2 Tabulasi Silang Lama Rawat di Ruang Gawat Darurat dengan Angka Kematian pada Pasien Sepsis yang disebabkan Peritonitis.....	38

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Patogenesis Peritonitis menjadi Sepsis.....	7
Gambar 3.1 Bagan Kerangka Konseptual Lama Rawat di Ruang Gawat Darurat dengan Angka Kematian pada Pasien Sepsis yang disebabkan Peritonitis.....	25
Gambar 4.1 Bagan Alur Penelitian.....	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Sertifikat etik atau ethical clearance dari RSUD Dr. Soegiri Lamongan.....	53
Lampiran 2. Pernyataan persetujuan tugas akhir untuk kepentingan publikasi.....	54
Lampiran 3. Surat permohonan izin pengambilan data atau izin penelitian ke RSUD Dr. Soegiri Lamongan	55
Lampiran 4. Surat pemberian izin melakukan penelitian di RSUD Dr. Soegiri Lamongan	56
Lampiran 5. Surat bukti telah melakukan penelitian di RSUD Dr. Soegiri Lamongan	57
Lampiran 6. Lembar <i>Informed Consent</i>	58
Lampiran 7. Instrumen yang digunakan	59
Lampiran 8. Dokumentasi saat melakukan penelitian.....	60
Lampiran 9. Hasil Analisis Statistik	61
Lampiran 10. Bukti bimbingan.....	64

DAFTAR SINGKATAN DAN ISTILAH

ACS	= <i>Abdominal Compartment Syndrome</i>
CBC	= <i>Complete Blood Count</i>
CO	= <i>Cardiac Output</i>
CRT	= <i>Capillary Refill Time</i>
CVP	= <i>Central Venous Pressure</i>
EDTA	= <i>Ethylenediaminetetraacetic</i>
GCS	= <i>Glasgow Coma Scale</i>
ICU	= <i>Intensive Care Unit</i>
IGD	= <i>Instalasi Gawat Darurat</i>
MAP	= <i>Mean Arterial Pressure</i>
NEWS	= <i>National Early Warning Score</i>
PK/PD	= <i>Pharmacokinetic/Pharmacodynamic</i>
PMN	= <i>Polymorphonuclear</i>
PPV	= <i>Pulse Pressure Variation</i>
qSOFA	= <i>quick Sequential Organ Failure Assessment</i>
RR	= <i>Respiratory Rate</i>
RSU	= <i>Rumah Sakit Umum</i>
RSUD	= <i>Rumah Sakit Umum Daerah</i>
SBP	= <i>Spontaneous Bacterial Peritonitis</i>
SIRS	= <i>Systemic Inflammatory Response Syndrome</i>
SOFA	= <i>Sequential Organ Failure Assessment</i>
SPSS	= <i>Statistic Package for the Social Sciences</i>
SSC	= <i>Surviving Sepsis Campaign</i>
SV	= <i>Stroke Volume</i>
SVV	= <i>Stroke Volume Variation</i>
WBC	= <i>White Blood Count</i>

ABSTRAK

Latar Belakang: Sepsis adalah disfungsi organ yang mengancam jiwa disebabkan oleh disregulasi respon tubuh terhadap infeksi dengan sumber lokasi infeksi salah satunya berasal dari abdomen. Sepsis merupakan salah satu penyebab utama kematian di dunia. Salah satu faktor peningkatan angka kematian sepsis disebabkan keterlambatan penanganan di ruang gawat darurat. **Tujuan:** Mengetahui hubungan antara lama rawat di ruang gawat darurat dengan angka kematian pada pasien sepsis yang disebabkan peritonitis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan. **Metode:** Menggunakan metode *cross sectional retrospective*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dari data rekam medis ruang gawat darurat pada pasien pasca laparotomi periode bulan Oktober 2023 - September 2024. Uji statistik menggunakan uji *fisher's exact* dikarenakan tidak memenuhi syarat. **Hasil:** Hasil analisis statistik dari 20 pasien, didapatkan 1 (7.7%) pasien yang meninggal setelah dirawat di ruang gawat darurat dalam waktu ≤ 6 jam, dan tidak ada (0.0%) pasien yang meninggal setelah dirawat di ruang gawat darurat dalam waktu > 6 jam. Nilai *p-value* sebesar 1.000 sehingga dimaknai tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel. **Kesimpulan:** Tidak ditemukan hubungan yang bermakna secara statistik antara lama rawat di ruang gawat darurat dengan angka kematian pada pasien sepsis yang disebabkan peritonitis di RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Kata Kunci : Sepsis, Peritonitis, Angka Kematian, Lama Rawat di Ruang Gawat Darurat

ABSTRACT

Background: Sepsis is a life-threatening organ dysfunction caused by dysregulation of the body's response to infection. The abdominal cavity is one of the common sources of sepsis infection. Sepsis is one of the main causes of death in the world. One of the contributing factors to the high mortality rate of sepsis is delayed treatment in emergency room. **Objective:** To determine the relationship between the length of stay in emergency room with mortality rate in sepsis patients with peritonitis at RSUD Dr. Soegiri Lamongan. **Method:** Using a cross sectional retrospective method. Sample collection used the total sampling technique from emergency room of medical records of post laparotomy patients during the period from October 2023 to September 2024. Statistical test used fisher's exact test because the sample did not eligible. **Results:** The results of the statistical analysis of the 20 patients showed that 1 (7.7%) patient died after being treated in the emergency room within ≤ 6 hours, and no (0.0%) patients who died after being treated in the emergency room within > 6 hours. The p-value is 1.000, so it means there is no significant correlation between the variables. **Conclusion:** There is no statistically significant relationship between the length of stay in the emergency room with mortality rate among sepsis patients with peritonitis at RSUD Dr. Soegiri Lamongan.

Keywords: Sepsis, Peritonitis, Mortality rate, Length of stay in the emergency room.